

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. K3 tidak saja sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya akan tetapi jauh dari itu K3 mempunyai dampak positif atas keberlanjutan produktivitas kerja. Oleh sebab itu, isu K3 pada saat ini bukan sekedar kewajiban yang harus diperhatikan oleh para pekerja, akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah sistem pekerjaan.

Tingginya angka kecelakaan kerja di bidang konstruksi serta adanya tuntutan dalam perlindungan tenaga kerja maka diperlukan upaya-upaya untuk mewujudkan tercapainya kecelakaan nihil (*zero accident*) pada pelaksanaan konstruksi, sejak dikeluarkannya peraturan pemerintah tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Program keselamatan dan kesehatan kerja sebaiknya dimulai dari tahap yang paling dasar, yaitu pembentukan budaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Dengan kata lain, pada saat ini K3 bukan semata sebagai kewajiban, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap pekerja dan bagi setiap bentuk kegiatan pekerjaan.

Proyek Pembangunan Kantor Gubernur Provinsi Papua dijadikan lokasi penelitian karena proyek ini merupakan proyek bangunan tinggi (*high rise building*) yang berpotensi akan terjadinya kecelakaan kerja. Maka dalam proyek ini penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang baik akan sangat berpengaruh pada keberhasilan pencegahan angka kecelakaan kerja di Proyek Pembangunan Kantor Gubernur Provinsi Papua.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan di analisa adalah :

1. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terhadap keberhasilan pencegahan angka kecelakaan kerja?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Penelitian ini mencakup pada Proyek Kantor Gubernur Provinsi Papua.
2. Penelitian ini menggunakan variabel yang mengacu pada Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 sebagai pedoman penyusunan variabel sistem manajemen K3.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terhadap keberhasilan pencegahan angka kecelakaan kerja.
4. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 55 kuisisioner pada proyek dan diberikan kepada pihak kontraktor. Dengan proses penelitian menyesuaikan jumlah kuisisioner yang diperoleh dari hasil penyebaran pada proyek.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terhadap keberhasilan pencegahan angka kecelakaan kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan dan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait penerapan SMK3 yang memberikan pengaruh signifikan pada tingkat keberhasilan pencegahan angka kecelakaan kerja.
2. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat kelulusan dan menambah wawasan khususnya dalam bidang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menambah wawasan dan digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian serupa.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan penjelasan terkait pentingnya sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dalam dunia konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, dijelaskan tentang jenis yang digunakan dalam penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, lembar kuisioner, teknik analisis data, dan bagan alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, menguraikan hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini, berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan serta pemberian saran.